

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak semua rasio keuangan mampu menjelaskan fenomena *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana (IPO). Di bawah ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah pada penelitian:

- a) Hasil penelitian dari variabel likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* (CR) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham. Dengan demikian, hipotesis mengenai pengaruh likuiditas terhadap *underpricing* tidak terbukti atau ditolak.
- b) Hasil penelitian dari variabel *leverage* yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham. Oleh karena itu, hipotesis mengenai pengaruh *leverage* terhadap *underpricing* tidak terbukti atau ditolak.
- c) Hasil penelitian dari variabel proporsi penawaran saham (PPS) menunjukkan hasil bahwa PPS memiliki pengaruh positif terhadap *underpricing* saham. Dengan demikian, hipotesis mengenai pengaruh proporsi penawaran saham terhadap *underpricing* terbukti atau diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya penelitian hanya dilakukan pada lingkup perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi pada negara atau bursa efek lainnya, karena perbedaan kondisi pasar modal, regulasi, serta karakteristik ekonomi di masing-masing negara dapat memengaruhi tingkat *underpricing* secara berbeda. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada faktor informasi keuangan melalui variabel likuiditas, *leverage*, dan proporsi penawaran saham (PPS), sehingga belum mencakup faktor non-keuangan lain yang berpotensi memengaruhi *underpricing* saham IPO.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya maupun bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Aspek Teoritis

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan memasukkan faktor non-keuangan, seperti reputasi *underwriter*, ukuran dan umur perusahaan, sentimen investor, serta kondisi pasar saat IPO, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai *underpricing* saham. Penelitian selanjutnya juga dapat mengelompokkan perusahaan berdasarkan sektor, mengingat karakteristik setiap sektor yang berbeda, baik dalam hal struktur modal, tingkat risiko, pola pendanaan, maupun strategi bisnis yang berpotensi memengaruhi *underpricing* saham secara berbeda.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Regulator (OJK dan BEI)

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan regulasi terkait mekanisme penetapan harga saham perdana, sehingga tercipta proses IPO yang lebih transparan, efisien, dan mampu melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat.

b. Bagi Penjamin Emisi (*Underwriter*)

Peneliti menyarankan untuk mempertimbangkan keseimbangan antara minat pasar dan nilai fundamental perusahaan dalam menetapkan harga penawaran agar meminimalkan potensi *underpricing* yang merugikan emiten.

c. Bagi Emiten

Perusahaan yang akan melakukan IPO diharapkan dapat menyusun strategi penawaran saham yang optimal serta meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik, sehingga kepercayaan investor meningkat dan risiko penetapan harga yang terlalu rendah dapat diminimalkan.

d. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam menilai peluang dan risiko saham yang ditawarkan pada pasar perdana.